



**EFEKTIVITAS PENJATUHAN PIDANA DENDA TERHADAP
PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

TESIS

DODI SURYADIN

1310922036

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN” JAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

2015



**EFEKTIVITAS PENJATUHAN PIDANA DENDA TERHADAP
PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Ilmu Hukum**

DODI SURYADIN

1310922036

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN” JAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

2015

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan secara benar.

Nama : Dodi Suryadin

NRP : 1310922036

Tanggal : 06 Juli 2015

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 06 Juli 2015

Yang Menyatakan,



Dodi Suryadin

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dodi Suryadin
NRP : 1310922036
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Efektivitas Penjatuhan Pidana Denda Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 06 Juli 2015

Yang menyatakan,



Dodi Suryadin

PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :

Nama : Dodi Suryadin

NRP : 1310922036

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Judul Tesis : Efektivitas Penjatuhan Pidana Denda Terhadap Pelaku Tindak
Pidana Narkotika

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Dr. Erni Agustina, SH.,Sp.N
Ketua Penguji



Dr. Dra. Hj. Laily Washliati, SH.,M.Hum
Penguji Ahli



Dr. Moh. Hatta, SH.,M.Kn
Penguji I



Dr. Arrisman, SH.,MH
Penguji II (Pembimbing)




Dr. Iwan Kresna Setiadi, SE.,MM
Direktur



Dr. Erni Agustina, SH.,Sp.N
Ka. Prodi

EFEKTIVITAS PENJATUHAN PIDANA DENDA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA

DODI SURYADIN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pidana denda bagi terpidana narkotika berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori retributive, yang memandang bahwa pemidanaan atas perbuatan yang salah bersifat adil karena akan memperbaiki keseimbangan moral yang dirusak oleh kejahatan. Disamping itu, teori yang digunakan adalah teori tujuan pemidanaan yang integrative, yang melihat bahwa pemidanaan merupakan gangguan terhadap keseimbangan, keselarasan dan keserasian dalam kehidupan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini penelitian yuridis normatif, yakni penelitian yang dilakukan berdasarkan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan terhadap data sekunder yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pidana denda sebagai salah satu alat politik kriminal yang dapat digunakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu kebijakan pidana. Pelaksanaan pidana denda bagi pelaku penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika yang dijatuhkan dalam jumlah yang tinggi berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009, ternyata tidak diancamkan dengan jumlah yang sangat tinggi. Seluruh kasus pada wilayah Kejaksaan Negeri Banten, tidak ada pelaku yang melaksanakan pidana denda yang dijatuhkan. Pelaku lebih memilih melaksanakan pidana penjara sebagai pengganti denda dibandingkan dengan membayarkan pidana denda itu sendiri. Hal tersebut karena keterbatasan ekonomi yang dimiliki oleh pelaku serta munculnya kemungkinan bagi para pelaku untuk mengganti pidana denda dengan pidana penjara yang waktunya sangat singkat dan dianggap menguntungkan. Ancaman pidana denda dengan jumlah yang terlalu tinggi serta diberikannya kemungkinan untuk mengganti pelaksanaan pidana denda dengan pidana penjara pengganti dalam waktu singkat akan mengakibatkan pidana denda menjadi tidak terlalu menakutkan bagi para pelaku tindak pidana.

Penulis menyarankan agar jumlah ancaman pidana denda bagi pelaku penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 patut ditinjau ulang, yang dilakukan dengan cara merumuskan jumlah ancaman pidana denda baik yang dirumuskan sebagai maksimum khusus dan minimum khusus secara lebih rendah. Penetapan pidana denda hendaknya dapat menaksir terlebih dahulu harga dari narkotika atau precursor menurut jenis dan beratnya sehingga pidana denda dapat dirumuskan secara tepat.

Kata Kunci : Penerapan Pidana Denda

EFFECTIVENESS CRIMINAL PUNISHMENT BUSINESS CRIME AGAINST FINE NARCOTICS

DODI SURYADIN

ABSTRACT

This study was conducted to Determine the execution of criminal penalties for convicted drug based on Law Number 35 Year 2009 on Narcotics. The theory used in this research is the retributive theory, the which holds that punishment of wrongdoing is fair Because It will improve the balance of moral ravaged by crime. In addition, the theory used is the theory of the integrative purposes of punishment, who saw that the punishment is a disruption of the balance, harmony and harmony in society. The method used in this thesis Juridical normative research, the research conducted by literature study. Literature study conducted on the data secondary roomates includes official documents, books, research results. Results of this study concluded that the penalty as one of the criminal political tool that can be used to Achieve the objectives that have been set out in a criminal policy. Execution of criminal penalties for perpetrators of abuse and illicit trafficking are dropped in high quantities by Act No. 35 of 2009, was not threatened with a very high amount. All cases in the area of Banten District Court, none of the perpetrators are fulfilling criminal fine imposed. Perpetrators prefer to implement Imprisonment in lieu of fines as Compared to paying penalty itself. This is due to economic constraints that are owned by the perpetrator as well as the emergence of the possibility for actors to replace the criminal penalties with Imprisonment that time is very short and is Considered beneficial. The threat of criminal penalties with a number that is too high, and It provides the possibility to replace the execution of criminal penalties to Imprisonment for a replacement in a short time will lead to criminal penalties can be less intimidating for the perpetrators of criminal acts. The authors suggest that the number of threats of criminal penalties for perpetrators of abuse and illicit trafficking in Law No. 35 of 2009 should be reviewed restaurants, the which is done by formulating a good number of threats of criminal penalties speci Formulated as maximum and minimum are less specific. Determination of penalty should be Able to assess in advance the price of a narcotic or precursor According to the type and severity of criminal penalties that can be Formulated appropriately.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan karuniaNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi dalam memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum Universitas Negeri Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Di dalam tesis ini, penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga, khususnya kepada seluruh pihak yang mendorong baik moril maupun material, kepada :

1. Bapak Dr. Iwan Kresna Setiadi, SE.,MM selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Ibu Dr. Erni Agustina, SH.,Sp.N, sebagai Ketua Program Magister Ilmu Hukum Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
3. Bapak Dr. Mohammad Hatta, SH.,MH selaku Pembimbing I
4. Bapak Dr. Arisman, SH.,MH, selaku Pembimbing II
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada kami.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, bila ada kritis atau saran yang bersifat membangun keilmuan penulis, khususnya berkenaan dengan penyempurnaan tulisan ini, dengan senang hati penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan dan amal kebaikan semua pihak mendapatkan pahala dan imbalan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

Jakarta, 07 Juli 2015

Penulis,

Dodi Suryadin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	13
I.3 Tujuan Penelitian.....	13
I.4 Manfaat Penelitian.....	13
I.5 Kerangka Teori dan Konseptual.....	14
I.5.1 Kerangka Teori.....	14
I.5.2 Kerangka Konseptual.....	15
I.6 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II PIDANA DENDA TINDAK PIDANA NARKOTIKA.....	22
II.1 Gambaran Singkat Tentang Narkotika.....	22
II.2 Teori Tujuan Penjatuhan Pidana.....	25
II.3 Perkembangan Pidana Denda.....	35
II.3.1 Sejarah Perkembangan Pidana Denda.....	35
II.3.2 Relevansi Pidana Denda Terhadap Tujuan Penjatuhan Pidana.....	43
II.3.3 Pemberlakuan Pidana Denda Terhadap Pelaku Kejahatan.....	45
II.4 Pidana Denda Dalam Rancangan KUHP.....	51
II.4.1 Pidana Denda Sebagai Alternatif Penjatuhan Pidana.....	51
II.4.2 Ketentuan Penerapan Pidana Denda.....	56
II.4.3 Sistem Pembayaran Pidana Denda.....	60
II.5 Pidana Denda Dalam Undang-Undang Narkotika.....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	65
III.1 Tipe Penelitian.....	65
III.2 Sumber Data.....	65
III.3 Pendekatan Penelitian.....	67
BAB IV PENJATUHAN PIDANA DENDA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA.....	69
IV.1 Pola dan Perumusan Pidana Denda.....	69
IV.1.1 Pola Pidana Denda di Indonesia.....	69
IV.1.2 Pola Perumusan Ketentuan Pidana Denda Undang-Undang Narkotika.....	70
IV.1.3 Perumusan Pidana Denda Maksimum Undang-Undang Narkotika.....	72
IV.2 Tindak Pidana Denda Terpidana Narkotika.....	75

IV.2.1 Pidana Denda Sebagai Sanksi Dalam Undang-Undang Narkotika.....	75
IV.2.2 Penjatuhan Pidana Denda Bagi Pelaku Peredaran Gelap Narkotika.....	78
IV.2.3 Permasalahan Penerapan Pidana Denda.....	90
IV.3 Analisis Pengaruh Perumusan Jumlah Ancaman Pidana Denda Pelaku Peredaran Gelap dan Penyalahgunaan Narkotika.....	95
BAB V PENUTUP.....	104
V.1 Kesimpulan.....	104
V.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	x
RIWAYAT HIDUP	